





Pekerja di Kebun Anggur

Matius 20:1-16

Perumpamaan Yesus

Yesus membuka perumpamaan dengan "karena kerajaan surga itu seperti...". Dia menunjukkan kontras di sini antara cara kita melihat hal-hal di bumi ini dan cara kerajaan Allah bekerja. Biasanya beroperasi dengan cara yang sama sekali berlawanan dengan apa yang biasa kita lakukan.

Di manakah kerajaan surga? Siapa yang tinggal di sana?

Kerajaan surga tidak hanya mengacu pada surga dan rumah Allah; ada kerajaan yang akan datang yang akan didirikan di masa depan setelah kedatangan Kristus kembali. **Tetapi saat ini, kerajaan surga ada di sini, tetapi Anda tidak dapat melihatnya**. Itu tidak ditampilkan dengan cara yang dipikirkan para murid; mereka mengharapkan kerajaan fisik di mana Kristus akan menebus Israel, menggulingkan Roma, dan duduk di atas takhta.

Mereka tidak mengerti bahwa itu belum waktunya, dan sebaliknya iman dalam kematian dan kebangkitan-Nya membawa kerajaan ke bumi di dalam diri kita. Kerajaan itu ada, dan mereka yang menaruh iman dan kepercayaan mereka kepada Yesus hidup di dalamnya di bumi ini. Itu semua beroperasi secara berbeda dari dunia, dan Yesus terus-menerus memberi tahu orang-orang bagaimana Kerajaan Allah bekerja, dan bagaimana kita harus melihat hal-hal dengan mentalitas kerajaan.

Dalam **Kerajaan Allah, yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan mereka yang ingin menjadi yang pertama harus menjadi hamba bagi semua orang** (Markus 10:44).

... kerajaan Allah tidak datang sedemikian rupa untuk dilihat. Tidak ada yang akan berkata, "lihat, ini dia!", atau "Itu dia!"; **karena kerajaan Allah ada di dalam Anda** (Lukas 17:20-21).

Kerajaan Allah bukan dalam perkataan, tetapi dalam kuasa (1 Korintus 4:20).

Karena kerajaan Allah bukanlah tentang makanan dan minuman; tetapi kebenaran, dan damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus (Roma 14:17).

Yesus memulai kisahnya.

Seorang pria yang adalah tuan, tuan rumah, atau pemilik tanah, keluar pagi-pagi sekali (sekitar pukul 6:00 pagi) untuk mempekerjakan pekerja untuk kebun anggurnya. Saya pikir kita mungkin dapat berasumsi ini adalah jam pertama hari itu. Mereka sepakat dengan bayarannya dan dia menyuruh mereka ke kebun anggur untuk bekerja. Beberapa terjemahan mengatakan satu dinar, dan beberapa terjemahan mengatakan satu sen. Itu adalah koin Romawi standar pada saat itu, dan sama dengan upah satu hari. Itu sebenarnya upah yang wajar, dan beberapa sumber mengatakan itu adalah harga sepuluh keledai.

Pada jam ketiga (9:00 pagi) pria itu keluar dan melihat orang lain berdiri di pasar, tidak memiliki pekerjaan. **Dia menyuruh mereka untuk pergi juga ke kebun anggur, dan dia akan membayar mereka "sesuai dengan apa yang disepakati."**

Ini terjadi lagi pada jam keenam (siang), dan jam kesembilan (15:00).

Kemudian pada jam kesebelas (5:00 sore), dia keluar dan menemukan beberapa orang lain berdiri dan tidak bekerja, dan dia bertanya kepada mereka mengapa mereka berdiri di sana sepanjang hari tidak bekerja. Mereka menjawab bahwa itu karena tidak ada yang mempekerjakan mereka.





Pekerja di Kebun Anggur

Dia menyuruh mereka juga pergi ke kebun anggur, dan upah apa pun yang tepat adalah apa yang akan mereka terima.

Ketika malam tiba, tuan menyuruh pelayannya untuk memanggil semua pekerja dan memberi mereka upah mereka mulai dari pekerja terakhir dan diakhiri dengan pekerja pertama. Sudah menjadi kebiasaan pada waktu itu untuk dibayar upah setiap hari.

Ketika para pekerja yang mulai pada jam 11 datang, mereka menerima upah yang disepakati, yaitu 1 dinar. Ketika yang pertama bekerja datang, mereka berasumsi bahwa mereka akan menerima lebih banyak, setelah melihat berapa banyak yang diterima pekerja terakhir. Tetapi semua orang dibayar upah yang sama persis.

Diskusikan:

Bagaimana perasaan Anda? Apakah ini terdengar adil?

Sangat wajar bagi kita untuk berpikir ini tampaknya tidak adil.

Tetapi apakah Yesus berpikir itu tidak adil? Jika kita berpikir satu hal, dan Yesus memikirkan hal lain, siapa yang salah? Kamulah yang salah!

Para pekerja yang telah berada di sana lebih lama mulai mengeluh terhadap tuannya. Mereka berkata, para pekerja terakhir ini hanya ada satu jam di sini, tetapi Anda membuat mereka setara dengan kami yang telah bekerja dalam panas sepanjang hari.

Perhatikan bahwa mereka menginginkan lebih banyak berdasarkan apa yang telah mereka lakukan.

Kemudian tuannya berkata, Aku tidak bersikap tidak adil padamu, teman. Bukankah Anda setuju untuk bekerja pada saya dengan jumlah ini? Ambillah apa yang menjadi milikmu, pergilah, dan Aku akan memberikan kepada semua orang seperti yang Kuberikan kepadamu. Bukankah sah bagiku untuk melakukan apa yang aku inginkan dengan milikku sendiri? Apakah Anda cemburu karena saya baik kepada orang lain?

Yesus mengakhiri dengan, yang terakhir akan menjadi yang pertama, yang pertama akan menjadi yang terakhir. Banyak yang dipanggil, tetapi hanya sedikit yang dipilih. Ini tidak berarti bahwa Tuhan tidak memilih mereka. Mereka dipanggil oleh Tuhan, tetapi mereka tidak dipilih karena kecemburuan mereka sendiri dan keluhan mereka sendiri.

Yesus dalam Cerita



Yesus tidak memberikan penjelasan untuk perumpamaan ini, tetapi itu berbicara tentang mereka yang mencoba mendapatkan keselamatan. Jika Anda membawa ini kembali ke Matius 19:27-30, Dia menjawab pertanyaan Petrus tentang apa yang akan dimiliki para murid. Yesus menjawabnya, tetapi itu masih yang mungkin kita anggap mundur dari apa yang biasanya kita pikirkan. Bukan karena semua perbuatan baik orang akan dihargai, melainkan karena mengikuti Kristus, dan meninggalkan segalanya untuk-Nya.

Kemudian Yesus masuk ke dalam kisah upah.

Para pekerja ini tidak berpikir adil bahwa setiap orang dibayar sama, meskipun mereka menerima apa yang mereka setuju ketika mereka dipekerjakan. Mereka pikir tidak adil bahwa orang-orang yang dipekerjakan pada penghujung hari mendapatkan sebanyak mereka yang bekerja sepanjang hari.

Sebagai manusia kita sering berpikir seperti ini.

Kita ingin mencoba untuk mendapatkan jalan kita ke dalam kerajaan dengan melakukan perbuatan baik dan menaati semua perintah. Kita membandingkan diri kita dengan orang-orang yang tidak "sebaik" yang kita pikirkan. Kita membangun diri kita sendiri dengan semua hal baik yang telah kita lakukan, dan itu membuat kita bangga. Keselamatan tidak ada hubungannya dengan kita. Itu ada hubungannya dengan Yesus dan apa yang dia lakukan UNTUK kita.

Keselamatan adalah karunia dari Tuhan, dan tidak ada yang dapat membual tentang apa yang telah mereka lakukan, atau bahwa mereka begitu baik sehingga Tuhan memilih mereka.

Diskusikan:

Karena oleh kasih karunia kamu diselamatkan, oleh iman - dan ini bukan dari dirimu sendiri, ini adalah karunia Allah - bukan karena perbuatan, sehingga tidak ada yang dapat menyombongkan diri (Efesus 2:8-9).

Apa artinya ini? Oleh kasih karunia kita telah diselamatkan. Bicarakan ini dengan para siswa. Hanya dengan iman, dan hanya oleh iman, kita menerima kasih karunia ini.

Itu adalah hadiah. Bicara tentang hadiah. Apakah Anda membayarnya? Apakah Anda mendapatkannya? - Tidak, tidak jika itu benar-benar hadiah.

Anda tidak dapat memperoleh keselamatan Anda. Jika Anda dapat melakukan pekerjaan baik yang cukup untuk mendapatkannya, maka Anda dapat membual kepada orang lain tentang apa yang telah Anda lakukan. Jika itu adalah hadiah, itu memberi kehormatan kepada orang yang memberi Anda karunia - Tuhan - dan membawa kemuliaan (perhatian, kehormatan, pujian) hanya kepada Yesus.

Dia menyelamatkan kita, bukan karena hal-hal benar yang telah kita lakukan, tetapi karena belas kasih-Nya. Dia membasuh dosa-dosa kita, memberi kita kelahiran baru dan kehidupan baru melalui Roh Kudus (Titus 3:5).

Karena mereka tidak mengerti cara Tuhan membuat orang menjadi benar melalui diri-Nya. Mereka menolak untuk menerima jalan Tuhan, mereka berpegang teguh pada cara mereka sendiri untuk benar dihadapan Tuhan dengan mencoba menaati hukum Taurat (Roma 10:3).



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

37. Dirham yang Hilang

1. Apa yang dilakukan wanita ini ketika dia kehilangan koinnya?
2. Apa yang dia lakukan ketika menemukannya?
3. Kepada siapa dia bercerita?
4. Apa yang dilakukan para malaikat Allah ketika seseorang bertobat?

Zefanya 3:17

TUHAN, Allahmu ada di antarmu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak sorai.

38. Anak yang Hilang

Bacalah Roma 8:35-39

1. Apa yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan?
2. Kita tidak dapat dipisahkan dari kasih Tuhan oleh kematian, atau?
3. Kita tidak dapat dipisahkan oleh malaikat, penguasa surgawi, atau?
4. Sekarang apakah kita bisa dipisahkan kan?

1 Yohanes 4:7-8

Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

39. Apa yang Mengisi Hati Mu?

1. Dari manakah kata-kata kita berasal?
2. Apa yang keluar dari dalam hati seorang yang baik?
3. Apa yang keluar dari hati orang jahat?
4. Apa yang akan kita pertanggungjawabkan kepada Tuhan?

Lukas 6:45

Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya meluap dari hatinya."

40. Pekerja di Kebun Anggur

Bacalah Efesus 2:8-9

1. Oleh apa kita diselamatkan?
2. Melalui cara apa kita diselamatkan?
3. Apakah kita diselamatkan oleh sesuatu yang kita lakukan?
4. Apakah keselamatan yang kita terima dari Tuhan itu?
5. Jika itu karena perbuatan kita, lalu apa yang bisa kita lakukan?

Titus 3:5

Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran Kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.